

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 36 Tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup lebih produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup secara sehat bagi setiap manusia agar terciptanya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang lebih produktif secara sosial dan ekonomis (Kemenkes RI, 2015).

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu masalah kesehatan yang telah menjadi perhatian secara global. Menurut *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa dari sejumlah kematian sebanyak 57 juta di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta penyebabnya dari PTM. Jumlah penderita PTM dan angka kematian akibat PTM juga semakin meningkat khususnya di Indonesia (WHO, 2011).

Menurut Bustan (2007), dalam *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular* mengatakan bahwa yang tergolong ke dalam PTM antara lain Penyakit kardiovaskuler (jantung, atherosklerosis, hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke), diabetes melitus serta kanker.

Hipertensi atau tekanan darah yang tinggi adalah peningkatan tekanan darah yang melebihi batas normal yaitu sistolik  $>140$  mmHg dan diastolik  $>90$  mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit. Hipertensi termasuk ke dalam *Silent killer* atau penyakit pembunuh diam-diam karena merupakan penyakit tanpa gejala yang khas (Depkes RI, 2015).

Berdasarkan data dari WHO tahun 2015, pada orang dewasa, hipertensi merupakan salah satu faktor resiko meningkatnya suatu penyakit kardiovaskuler. Prevalensi penyakit tertinggi di negara-negara berpenghasilan tinggi dan beberapa negara berpenghasilan menengah serta rendah. Prevalensi

penderita hipertensi pada golongan umur >18 tahun di dunia sebesar 24,0% untuk laki-laki dan 20,5% untuk perempuan. Prevalensi penderita hipertensi di Asia Tenggara sebesar 25,3% laki-laki dan 24,2% perempuan. Sedangkan di Indonesia, prevalensi hipertensi sebesar 24% laki-laki dan 22,6% perempuan (WHO, 2015).

Tekanan darah yang tinggi menyebabkan jantung akan memompa darah lebih keras, sehingga aliran darah akan lebih cepat dari yang normal. Akhirnya saluran darah semakin kuat menekan pembuluh darah dan dapat menyebabkan kerusakan jaringan pembuluh darah yang mengakibatkan menimbunnya kolesterol (Graha KC, 2010).

Kolesterol adalah suatu substansi seperti lilin yang berwarna putih, secara alami kolesterol ditemukan di dalam tubuh. Kolesterol diproduksi dalam hati, berfungsi untuk membangun dinding sel dan membuat hormon-hormon tertentu, seperti hormon adrenal korteks, estrogen, androgen dan progesterone. (LIPI, 2009).

Hasil Riskesdas tahun 2013 proporsi penduduk Indonesia dengan kadar kolesterol yang berada di atas normal berada lebih tinggi pada perempuan yaitu sebesar 39,6% jika dibandingkan dengan laki-laki sebesar 30% (Anies, 2015).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapakah tekanan darah pada pasien prolans hipertensi?
2. Berapakah kadar kolesterol total pada anak dari pasien prolans hipertensi?
3. Bagaimana hubungan kadar kolesterol total dengan penyakit hipertensi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol total pada anak dari orang tua dengan riwayat hipertensi.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tekanan darah pasien prolans hipertensi.
2. Untuk mengetahui kadar kolesterol total anak dari pasien prolans hipertensi.
3. Untuk menganalisis hubungan kadar kolesterol dengan tekanan darah pasien prolans hipertensi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teori

Dapat menambah pengetahuan mengenai faktor atau pengaruh yang berhubungan dengan kejadian kolesterol total, hipertensi dan mengembangkan kemampuan di bidang penelitian serta melatih kemampuan analisis peneliti.

### 1.4.2 Manfaat Praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan juga sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kolesterol total dan hipertensi

## 1.5 Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

| Nama peneliti                              | Judul dan Tahun Penelitian   | Tentang Penelitian   | Persamaan Penelitian  | Perbedaan Penelitian   |
|--|--|--|---|--|
| Harefa, Melfa Vania                        | Hubungan Kadar Kolesterol dengan Derajat Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Hiliweto Gedo, Kabupaten Nias, 2017                                   | Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik. Desain penelitian adalah cross sectional. Populasi penelitian adalah masyarakat yang datang ke puskesmas Hiliweto Geto. Jenis data adalah data primer. Data diolah dengan data Univariat dan Bivariat. Analisis dengan SPSS dan kemudian uji <i>Chi Square</i> dan kolerasi sperman. Hasil disajikan dalam bentuk Tabel, narasi, diagram pie dan diagram batang. | Uji yang dilakukan uji <i>Chi Square</i> , pasien hipertensi di puskesmas dan pemeriksaan kadar kolesterol  | Waktu dan tempat penelitian, sampel penelitian yang terfokus terhadap anak dari pasien prolans hipertensi.                 |
| Sitti H. Naue, Vanda Doda, Herlina Wungouw | Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah Pada Guru di SMP 1 Eben Haezar Dan SMA Eben Haezar Manado, 2016.                                | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada guru. Menggunakan metode <i>cross-sectional</i> . Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan, kuisioner dan pengukuran kadar kolesterol total dan tekanan darah.   | Pemeriksaan kadar kolesterol total dengan langkah awal memberi lembar persetujuan dan kuisioner, mencari hubungan kadar kolesterol total dengan hipertensi. | Uji pada penelitian, waktu dan tempat penelitian, sampel penelitian pada anak dari pasien prolans hipertensi.              |
| Heny Maryati                               | Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Dusun Sidomulyo Desa Rejoagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, 2017. | Desain penelitian korelasional dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> . Pengukuran dengan data variabel independen dan dependen. Populasi semua penderita hipertensi sejumlah 34 orang. Pengumpulan data kadar kolesterol total diukur dari sampel darah tepi dengan alat kolesterol. Pengolahan data editing, scoring tabulating, analisis data uji statistic spermanrank test.   | Pengukuran kadar kolesterol total sampel darah tepi dengan alat tes kolesterol, hubungan kadar kolesterol total dengan hipertensi.                          | Uji penelitian, waktu dan tempat penelitian, pengolahan data, kadar kolesterol total pada anak, hipertensi pada orang tua. |